

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A., & Luluk, N. A. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Bung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Alamsyah, A., Nur, A. L., Febryandhie, A., Meifilda, I., Tita, H., Chiristina, B., et al. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Chan, F., Sofwan, M., & Putri, N. D. (2018). Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Media Gambar Di Sekolah Dasar. *Gentala Pendidikan Dasar*, 3(59), 57-72.
- Khaatimah, H., & Wibawa, R. (2017). Efektifitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(77), 76-87.
- Kharis, A. (2019). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Picture and Picture Berbasis IT pada Tematik. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(174), 173-180.
- Laka, B. M., & Tuasikal, P. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran IPS. *jurnal.ideaspublishing.co.id*, 5(364), 363-370.
- Lakari, F., Ismail, F., & Syah, I. (2021). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Media Gambar. *Journal of Elementary Educational Research*., 1(51), 49-55.
- Liana, D., & Ashari, S. (2023). Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Tarbiyah Al-Awlad*, 13(62), 61-66.
- Lufri, Ardi, Relsas, R. Y., Muttaqin, A., & Rahmadhani, F. (2020). *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Purwokerto: CV IRDH.
- Lumbanbatu, J. S., & Surbakti, P. L. (2024). Penggunaan Media Gambar Terhadap Minat Belajar Siswa Di SD Negeri 106444 Kelas 5 Kutalimbaru. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, 6(227), 224-235.

- Magdalena, I., Roshita, Pratiwi, S., Pertiwi, A., & Damayanti Putri, A. (2021). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 09 Kamal Pagi. *Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(336), 334-345.
- Mahmudah, M. (2016). Urgensi Diantara Dualisme Metode Pembelajaran Ceramah Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Untuk Siswa MI/SD. *CAKRAWALA*, XI(112), 116-120.
- Mahuze, P. N. (2017). Peran Media Gambar Dalam Proses Pembelajaran Agama Katolik. *JUMPA*, V(45), 38-52.
- Manggus, M. Y., Inggo, M. S., Bheni, M. M., Weo, M. S., Baka, M. Y., Tai, Y., et al. (2023). Implementasi Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Citra Pendidikan Anak*(85), 82-88.
- Mariani, E. (2021). Hubungan Media Gambar dengan Hasil Belajar Siswa paa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas VIII di SMP Swasta Citra Kasih Tanjung Morawa. *Pendidikan Religius*, 3(24), 22-28.
- Meita Sekar, S., & Muhammad, Z. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil BesertaKelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(311), 308-316.
- Mirawati. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *DIDAKTIKA*, 9(103), 98-112.
- Moralman, G., & Talizaro, T. (2023). Guru dan Peserta Didik: Evaluasi Diagnostik Dalam Penerapan Metode Ceramah. *Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran)*, 2(3), 1-7.
- Nababan, Y. P., Gea, I., Raikhapoor, Simbolon, R., & Sitorus, M. H. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Motoivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholun Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 1(218), 217-237.
- Nurhaliza, Emi, T. L., & Fivi, I. (2021). Analisis Metode Cermah Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Di Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Pendidikan Sejarah, Budaya Sosial*, 1(13), 11-19.

- Prawiyogi, A. G., Sadiah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(448), 446-452.
- Puspitasari, J. C., Herman, & Ansyar. (2022). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Model PBL Materi Nilai-Nilai Budaya Masyarakat Praaksara Di Kelas VII SMPN 1 Jebus Kab. Bangka Barat, Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Pemikiran Kesejarahan Dan Pendidikan Sejarah*, 20(99), 98-111.
- Rajagukguk, J., Samosir, T. A., Butar, G. M., Harefa, S., & Limbong, N. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keaktifan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Teologi Injili dan Pendidikan Agama*, 1(126), 125-138.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Riry, M. (2012). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akuntansi Materi Jurnal Penyesuaian Pada Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Bukittinggi Dengan Metode Bermain Peran (ROLE PLAYING). *PAKAR PENDIDIKAN*, 10(152), 151-162.
- Riyanto, C. P., & Hendriani, D. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Ceramah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTs Al Huda Bandung Kabupaten Tulungagung. *Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 4(124), 123-134.
- Rohini. (2010). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 02 Korleko. *Educatio*, 5(77), 75-90.
- Sa'diyah, S., & Zuhdi, U. (2014). Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Tema Diri Sendiri Siswa Kelas II SD Islam Plus Al-Azhar Mojokerto. *JPGSD*, 02(3), 1-10.
- Safitri, A., & Kabiba. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa kelas IV di SD Negeri III Rannometo. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 24-36.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*.
- Siregar, R. (2017). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Pelajar IPA pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains dan Humaniora*, 715-722.

- Sitorus, L., Siregar, N., & Aruan., B. (2022). Pengaruh Media Gambar Terhadap Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas VII di SMP Negeri 22 Medan. *Pendidikan dan Konseling*, 4(6891), 6888-6897.
- Sundari, N. (2016). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(134), 130-145.
- Sutikno, S. (2019). *Metode dan Model-Model Pembelajaran menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inofatif, Efektif dan Menyenangkan*. Lombok: Holistika Lombok.
- Tambak, S. (2014). Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 21(376), 375-401.
- Usman, B. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, 1(130), 128-139.
- Windra, A. (2018). Penerapan Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Pemahaman Berbagai Sistem Dalam Kehidupan Manusia Pada Siswa SMP Negeri 2 Siak Hulu. *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, 2(189), 187-190.
- Wirabumi, R. (2020). Metode Pembelajaran Agama. *ACIET*, 1(108), 105-113.
- Zainal, M. (2018). Peranan Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SD Al-Muzzammil Bekasi. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(282), 280-286.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR NARASUMBER

1. Nama Guru Mata Pelajaran

Nama : KH

Status : PNS

2. Nama Siswa Media Gambar

Nama : EH

Umur : 14 tahun

Nama : CH

Umur : 14 tahun

Nama : KD

Umur : 14 tahun

Nama : OK

Umur : 13 tahun

3. Nama Siswa Metode Ceramah

Nama : SK

Umur : 14 tahun

Nama : AA

Umur : 13 tahun

Nama : SG

Umur : 15 tahun

Nama : RW

Umur : 15 tahun

Lampiran 2

VERBATIM

PERTANYAAN WAWANCARA

1. Guru Mata Pelajaran

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah media gambar merupakan salah satu media yang sangat efektif dalam pembelajaran, dibandingkan dengan metode ceramah?	Gambar memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran, misalnya itu seperti peristiwa sengsara dan wafat Yesus. Ketika saya tampilkan gambar di depan kelas tentang penderitaan Yesus, saya lihat siswa sangat antusias mereka lebih mudah merasakan besarnya pengorbanan yang dilakukan untuk menebus dosa manusia. Tetapi di sisi lain, metode ceramah juga efektif, tetapi seringkali siswa tidak terlibat secara aktif dalam proses belajar, mereka lebih fokus dengan kesibukan mereka sendiri daripada mendengar materi yang disampaikan oleh guru.
2.	Bagaimana cara memilih gambar yang sesuai untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran?	Gambar-gambar yang saya tampilkan sesuai dengan umur mereka, supaya dapat membantu mereka merasa lebih dekat dengan Yesus, supaya mereka juga lebih memahami penderitaan yang dialami-Nya. Pada saat mereka melihat gambar-gambar tentang sengsara dan wafat Yesus, banyak sekali siswa yang menjadi sangat aktif dalam proses pembelajaran. Melalui media gambar, saya dapat menyampaikan pesan moral, misalnya seperti pengorbanan, kasih, dan pengampunan. Gambar-gambar ini juga memudahkan

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
		mereka untuk memahami pesan-pesan yang terdapat dalam Kitab Suci, tetapi yang sangat penting itu terutama bagi mereka yang mungkin kesulitan memahami teks Kitab Suci yang panjang, kadang mereka merasa bosan.
3.	Apa dampak dari penggunaan media gambar dan metode ceramah dalam pembelajaran PAK bagi siswa?	Dampak dari penggunaan media gambar menurut saya sendiri sangat baik, karena siswa menjadi lebih berani untuk bertanya, menyampaikan pendapat, dan memberikan komentar. Mereka terlihat sangat aktif dan sangat antusias mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir mata pelajaran PAK. Keaktifan mereka dalam proses pembelajaran bisa dilihat dari pertanyaan yang mereka ajukan, tanggapan terhadap pertanyaan teman, serta keberanian mereka untuk berkomentar dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, terutama tugas dalam kelompok. Sebaliknya, metode ceramah cenderung mengurangi keaktifan siswa di kelas. Tidak semua siswa itu dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui metode ceramah. Siswa merasa cepat bosan kalau materi yang dijelaskan terlalu lama.
4.	Bagaimana cara seorang guru dalam mempersiapkan diri sebelum memulai proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ceramah?	Pada penggunaan metode ceramah, di saat proses pembelajaran guru harus mempersiapkan diri dengan baik, karena tidak mudah sekali untuk membuat siswa supaya cepat mengerti dengan penjelasan materi yang diberikan. Setiap yang saya

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
		berikan terkadang saya melihat dari keadaan setiap hari yang terjadi di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal mereka, supaya mereka lebih cepat paham tentang penjelasan yang diberikan. Saya sebagai guru juga harus siap dan harus menguasai materi”.
5.	Apa saja tantangan-tantangan yang sering dialami pada waktu mengajar menggunakan metode ceramah?	Tantangan yang sering saya alami yaitu perhatian dari siswa. Mereka seringkali tidak fokus selama pembelajaran berlangsung. Jadi sebagai guru kita harus menarik perhatian mereka, karena merupakan tantangan bagi guru yang menggunakan metode ceramah. Setiap mereka itu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Metode ceramah itu terasa sangat membosankan buat beberapa siswa, terutama untuk mereka yang ingin belajar menggunakan media pembelajaran yang lain juga. Metode ceramah kurang memberikan kesempatan bagi mereka untuk bertanya ataupun diskusi, tetapi dengan waktu yang singkat, saya sering gunakan sedikit waktu untuk memberi mereka kesempatan untuk diskusi meskipun hanya beberapa saat. Waktu yang terbatas, juga seringkali membuat saya kesulitan untuk menyampaikan semua materi secara lebih mendalam.

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
6.	Apakah pertanyaan-pertanyaan dan contoh-contoh yang diberikan sesuai dengan kehidupan siswa sehari-hari?	Saya memberikan waktu bagi siswa untuk bertanya, atau saya sendiri yang mau menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang menarik selama pembelajaran berlangsung, supaya mendorong mereka untuk berpikir, dan pertanyaan yang mereka berikan seringkali mengarah pada materi yang dijelaskan dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka. saya sering memberikan kesempatan kepada mereka untuk membentuk kelompok diskusi kecil dua atau 3 orang atau mungkin dengan teman sebangku. Setelah mereka selesai berdiskusi, saya minta mereka untuk mempertanggungjawabkan hasil kerja kelompok. Itu merupakan salah satu contoh agar mereka bisa bertanggung jawab dan berani untuk menyampaikan hasil pekerjaan, tetapi yang terlibat dalam kelompok-kelompok ini biasanya hanya beberapa orang saja yang sangat antusias.

2. Siswa yang menggunakan media gambar (kelas eksperimen)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat kamu saat guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar?	Ketika guru menjelaskan materi menggunakan media gambar, saya merasa itu sangat baik, sangat senang. Gambar dapat membantu saya untuk lebih mudah mengerti. Saya juga lebih senang dan fokus kalau belajar pakai gambar, karena gambar memberikan membantu saya untuk kaitkan informasi yang ada

No	Pertanyaan	Jawaban
		dalam kehidupan kami sehari-hari. Pada saat ibu menggunakan media gambar dalam pelajaran sangat baik susasana kelas hidup dan menyenangkan, saya lebih mudah menangkap isi materi yang diajarkan.
		Saya sangat senang saat guru menjelaskan materi dengan gambar. Gambar membantu saya cepat paham, terutama untuk materi yang sulit. Dengan gambar, pembelajaran jadi lebih mudah dan menyenangkan. Penggunaan media gambar membuat belajar jadi lebih efektif.
		Saya sangat menghargai saat guru menjelaskan materi dengan gambar. Gambar membuat materi yang sulit jadi lebih mudah dipahami dan membantu saya membayangkan apa yang dibahas. Selain itu, gambar membuat pelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Saat ada gambar, saya lebih aktif dalam kelas dan lebih mudah mengingat materi yang diajarkan. Penggunaan gambar sangat memperkaya pengalaman belajar saya.
		Saya sangat senang saat guru menjelaskan materi dengan gambar. Gambar membantu saya mengerti hal yang sulit. Gambar juga membuat pelajaran lebih menarik dan aktif. Saya lebih mudah mengingat materi saat ada gambar, dan saya merasa lebih terlibat dalam belajar. Media gambar meningkatkan pemahaman dan minat saya.

No	Pertanyaan	Jawaban
2.	Bagaimana keterlibatan kamu dalam proses pembelajaran saat guru memberikan materi menggunakan media gambar?	Ya, saya merasa aktif saat guru menggunakan gambar. Gambar membuat pelajaran lebih menarik dan membantu saya memahami materi dengan baik. Ketika ada gambar yang mudah saya pahami, saya jadi lebih semangat untuk bertanya dan berdiskusi dengan teman-teman. Media gambar juga meningkatkan rasa ingin tahu saya, sehingga saya lebih termotivasi untuk belajar dan ikut aktif di kelas. Penggunaan gambar meningkatkan keterlibatan saya dalam pembelajaran.
		Ya, saya biasanya terlibat aktif dalam proses pembelajaran saat guru menggunakan media gambar. Gambar dapat menarik perhatian dan meningkatkan minat saya terhadap materi yang diajarkan. Media gambar ini juga mendorong saya untuk berpikir lebih cepat dan mengaitkan informasi yang baru dengan pengetahuan yang sudah ada, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan.
		Ya, saya aktif dalam pembelajaran saat guru menggunakan gambar. Gambar membuat pelajaran lebih menarik dan membantu saya memahami materi dengan baik. Ketika ada gambar, saya ingin bertanya. Media gambar juga membuat saya semangat untuk belajar di kelas.
		Iya, saya aktif dalam pembelajaran saat guru menggunakan gambar.

No	Pertanyaan	Jawaban
		Gambar membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami, jadi saya merasa lebih terlibat. Hal ini membuat saya lebih senang
3.	Apakah gambar-gambar yang ditampilkan dapat membantu meningkatkan pemahaman kamu?	Ia, gambar-gambar itu sangat membantu. Gambar membuat pelajaran lebih menarik dan lebih mudah dipahami. Kadang-kadang, saya bisa mengerti penjelasan dengan melihat gambarnya.
		Ia, gambar-gambar itu sangat membantu pemahaman saya. Saya bisa mengerti materi yang sulit, membuatnya lebih mudah diingat, dan menjadikan pelajaran lebih menarik.
		Ia, saya merasa gambar-gambar itu sangat membantu pemahaman saya. Selain itu, gambar juga membuat pelajaran lebih menarik dan mudah saya pahami. Ketika saya melihat gambar, itu membuat saya lebih mudah memahami dan mengingat materi.
		Saya merasa gambar-gambar sangat membantu saya memahami materi. Gambar bisa menjelaskan hal-hal yang sulit dengan lebih mudah. Selain itu, gambar juga membuat pelajaran jadi lebih menarik dan menyenangkan. Saya lebih suka belajar dengan gambar.

3. Siswa Metode Ceramah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan kamu saat guru menjelaskan materi menggunakan metode ceramah?	Saat guru menjelaskan materi dengan ceramah, saya merasa bosan. Saya menghargai penjelasan guru, tetapi sering kali saya merasa kurang terlibat. Ceramah bisa membuat pelajaran jadi kurang menyenangkan, terutama jika guru tidak menggunakan media lain, seperti video. Saya lebih suka ada interaksi, seperti diskusi atau pertanyaan, agar belajar jadi lebih menarik.
		Saat guru menjelaskan materi dengan ceramah, saya merasa kurang terlibat. Ceramah bisa terasa kurang baik karena saya tidak senang belajar jika terlalu banyak ceramah. Metode ini bikin saya cepat kehilangan fokus. Saya lebih suka ada diskusi, permainan, atau yel-yel, karena itu membuat saya lebih semangat.
		Saat guru menjelaskan dengan ceramah, saya merasa terlibat, tapi tidak sepenuhnya. Saya sering bermain dengan teman di samping karena merasa bosan. Terkadang, saya tidak suka pembelajaran ini karena jamnya terlalu banyak, dan saya merasa lelah. Saya menghargai ibu yang menjelaskan dengan ceramah, karena saya tahu metode pengajaran itu penting. Kami merasa kurang terlibat karena ceramah biasanya lebih banyak dengar ibu yang mengajar. kalau ceramahnya terlalu lama, saya bisa merasa bosan dan tidak fokus. Saya lebih suka metode yang ada diskusi, tanya jawab, atau kegiatan

No	Pertanyaan	Jawaban
		kelompok, karena itu membuat belajar jadi lebih menarik.
2.	Apakah kamu terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode ceramah?	Saya biasanya tidak aktif dalam pembelajaran yang menggunakan metode ceramah. Metode ini sering satu arah, jadi saya merasa kurang berpartisipasi. Meski saya berusaha mendengarkan dan mencatat, saya merasa lebih terlibat dan termotivasi saat ada yang tanya jawab, seperti diskusi.
		Saya biasanya tidak aktif dalam pembelajaran yang menggunakan metode ceramah. Metode ini sering terasa satu arah, jadi saya merasa kurang terlibat. Meski saya berusaha mendengarkan dan mencatat, saya lebih senang dan merasa terlibat saat ada interaksi, seperti diskusi atau tanya jawab.
		Saya biasanya tidak aktif dalam pembelajaran yang menggunakan metode ceramah. Metode ini sering terasa tidak menyenangkan dan membuat suasana kelas jadi tidak aktif. Meski saya berusaha mendengarkan, saya tetap merasa bosan dan mengantuk.
		Dengan metode ceramah, saya senang bisa mencatat materi penting, tetapi saya juga merasa bosan ketika suasana kelas tidak aktif

Lampiran 3:

Aspek-Aspek Keaktifan Siswa Media Gambar

No	Indikator	Frekuensi	Presentase
1.	Memberikan perhatian penuh/fokus	30 siswa	100%
2.	Bertanya	1. Mengapa Yesus rela untuk menderita di kayu salib? 2. Dari beberapa gambar itu ada salah satu gambar yang menunjukkan Yesus di tangkap, dan pada saat itu ada murid-muridnya. Mengapa murid-murid Yesus tidak mau menghentikan orang-orang yang menangkap Yesus? 3. Mengapa kelompok orang-orang yang menolak pewartaan Yesus itu mau supaya Yesus disalibkan? 4. Apakah semua orang menerima pewartaan Yesus? 5. Bagaimana sikap Yesus dalam menghadapi penderitaan? 6. Siapa saja yang mau mengikuti Yesus? 7. Mengapa orang-orang sederhana atau orang-orang miskin saja yang mau mengikuti Yesus? 8. Mengapa orang-orang sederhana mau menerima Yesus untuk melakukan pewartaan?	26,6%
3.	Menjawab pertanyaan/mengungkapkan pendapat	1. Pengorbanan untuk menebus dosa manusia. Yesus rela menderita di kayu salib untuk menebus dosa manusia. Agar manusia mendapatkan pengampunan dan hubungan yang baik dengan Allah.	33,3%

No	Indikator	Frekuensi	Presentase
		2. Melalui penderitaan-Nya, Yesus menunjukkan contoh cinta yang tulus dan pengorbanan untuk orang lain. 3. Murid-murid Yesus mungkin merasa takut akan jika mereka mencoba menghentikan penangkapan itu. 4. Beberapa murid mungkin memahami bahwa penangkapan Yesus adalah bagian dari rencana Allah untuk keselamatan umat manusia. 5. Mereka takut Yesus akan mengubah banyak orang dan mengancam kekuasaan mereka. 6. Mungkin mereka merasa ajaran Yesus bertentangan dengan mereka, jadi mereka ingin menghentikannya. 7. Tidak, tidak semua orang menerima pewartaan Yesus; banyak yang menolak dan bahkan menentangnya. 8. Sikap Yesus dalam menghadapi penderitaan adalah penuh ketenangan dan pengertian, karena Ia tahu bahwa penderitaannya memiliki tujuan yang lebih besar untuk keselamatan umat manusia 9. Orang-orang yang mau mengikuti Yesus adalah mereka yang percaya pada ajaran-Nya dan ingin hidup sesuai dengan nilai-nilai kasih dan pengorbanan.	

No	Indikator	Frekuensi	Presentase
		10. Orang-orang sederhana mau menerima Yesus untuk melakukan pewartaan karena mereka merasa terhubung dengan ajaran-Nya yang penuh kasih dan harapan	
4.	Berkomentar	1. Gambar ini sangat menyentuh hati. kita bisa merasakan betapa besar penderitaan Yesus untuk kita. 2. Gambar ini membuat saya lebih menghargai pengorbanan Yesus. Dia rela menderita demi keselamatan kita. 3. Gambar ini mengingatkan saya akan pentingnya kasih dan pengorbanan. Yesus benar-benar mencintai kita.	10%
5.	Mengungkapkan Pendapat	1. Sengsara Yesus menunjukkan betapa besar cinta-Nya kepada kita, karena Ia rela menderita untuk menebus dosa kita. 2. Wafatnya Yesus adalah momen penting dalam iman Kristen, karena melalui kematian-Nya, kita mendapatkan harapan untuk hidup yang kekal. 3. Penderitaan Yesus mengajarkan kita tentang pengorbanan dan pentingnya saling mencintai, bahkan dalam keadaan sulit	10%
6.	Menyelesaikan Tugas Kelompok	25 siswa	83,3%
7.	Interaksi Sosial	28 siswa	93,3%
8.	Keterlibatan dalam Diskusi	29 siswa	96,6%

Lampiran 4:**Aspek-aspek Keaktifan Siswa Metode Ceramah**

No	Indikator	Frekuensi	Presentase
1.	Memberikan perhatian penuh/fokus	28 siswa	93,3%
2.	Bertanya	1. Mengapa banyak orang tidak mau mengikuti Yesus 2. Siapa saja yang bisa mengikuti Yesus, kalau orang berdosa bisa tidak? 3. Mengapa Yesus mau mati di kayu Salib untuk dosa kita? 4. Mengapa Yesus tidak bisa melawan waktu di tangkap? 5. Siapa saja yang mau mengikuti Yesus pada waktu itu?	17,24%
3.	Menjawab pertanyaan/mengungkapkan pendapat	1. Karena mereka tidak percaya kepada Yesus. 2. Orang-orang miskin, sederhana, orang berdosa juga karena Tuhan Yesus tidak pernah membedakan kita. 3. Untuk menembus dosa kita manusia. 4. Karena Yesus sudah tahu kalau Dia akan dihukum mati.	33,3%

No	Indikator	Frekuensi	Presentase
4.	Berkomentar	Tidak ada.	Tidak ada
5.	Mengungkapkan Pendapat	1. Orang-orang yang mengikuti Yesus bukan hanya orang yang tidak berdosa tetapi orang yang berdosa juga, Yesus mengampuni semua orang 2. Orang yang percaya kepada Yesus merupakan orang yang mau mengikuti Yesus 3. Orang yang tidak mau mengikuti Yesus pada waktu itu karena mereka sudah ikut ahli-ahli taurat 4. Yesus sangat luar biasa, Dia mati dikayu salib untuk menebus dosa kita	13,79%
6.	Menyelesaikan Tugas Kelompok	22 siswa	75,8%
7.	Interaksi Sosial	25 siswa	86,2%
8.	Keterlibatan dalam Diskusi	22 siswa	75,8%

Lampiran 5

DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Kelas Media Gambar



2. Dokumentasi Kelas Metode Ceramah



3. Wawancara Guru



4. Wawancara Siswa Media Gambar Dan Metode Ceramah



Lampiran 6

SURAT PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLARAGA
UPTD SPF SMP NEGERI I TITEHENA**

Jln. Trans Larantuka-Maumere, Desa Lewolaga, Kecamatan Titehena

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NO : 81 /UPTD.SPF/SMPN.I/TTH/ XI / 2024
Lamp. : -
Hal : Selesai Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah

Nama : Fransiskus E.Dollu,S.Pd
NIP : 19660908 198903 1 017
Jabatan : Kepala UPTD Satuan Pendidikan Formal SMP Negeri I Titehena
Alamat : Lewolaga – Kec. Titehena, Kabupaten Flores Timur

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MARIA SOFIA EWO
NIM : 3247
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
Perguruan Tinggi : SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE

Telah selesai melakukan penelitian pada UPTD Satuan pendidikan Formal SMP Negeri I Titehena, terhitung mulai tanggal 30 Oktober sampai dengan 4 November 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul “ PERBANDINGAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DENGAN METODE CERAMAH DALAM PEMBELAJARAN PAK UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI I TITEHENA”
Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Lewolaga, 5 November 2024
Kepala UPTD Satuan Pendidikan Formal
SMPN I Titehena

